

JAPAN - U.S. DEFENSE MINISTERIAL MEETING



PERTEMUAN AS DAN JEPANG

IDN/ANTARA/REUTERS

Menteri Pertahanan Amerika Serikat Mark Esper dan Menteri Pertahanan Jepang Takeshi Iwaya berjabat tangan sebelum pertemuan kedua negara di Kementerian Pertahanan di Tokyo, Jepang, Rabu (7/8).

Amnesty International Terbitkan Imbauan Perjalanan ke AS

Imbauan perjalanan diterbitkan karena adanya penembakan massal di AS.

ANKARA(IM) -Amnesty International mengeluarkan imbauan perjalanan untuk Amerika Serikat (AS), menyusul terjadinya dua insiden penembakan massal di Texas dan Ohio yang menewaskan 30 orang. Amnesty International meminta seluruh warga di dunia untuk berhati-hati dan mempertimbangkan kembali rencana bepergian ke AS.

"Travel Advisory ini dikeluarkan sehubungan dengan tingginya tingkat kekerasan bersenjata di negara itu," ujar Amnesty International dalam

sebuah pernyataan, dilansir Anadolu Agency, Kamis (8/8). Peringatan tersebut menekankan bahwa risiko menjadi sasaran kekerasan bersenjata dapat menasar wisatawan, ras, negara asal, latar belakang etnis, maupun orientasi seksual. Amnesty International mengatakan, di bawah hukum hak asasi manusia internasional, AS harus mengatur akses kepemilikan senjata api dan melindungi hak hidup orang banyak. Menurut mereka, pemerintahan Presiden Donald Trump belum

mengambil langkah yang memadai untuk mengatur hal tersebut.

"Di bawah hukum hak asasi manusia internasional, AS memiliki kewajiban untuk memberlakukan berbagai langkah di tingkat federal, negara bagian dan lokal untuk mengatur akses senjata api dan melindungi hak-hak orang untuk hidup dan bergerak bebas tanpa ancaman kekerasan senjata," ujar Amnesty International dalam pernyataannya.

Amnesty International juga merekomendasikan para wisatawan untuk tetap berhati-hati terhadap keberadaan senjata api, dan menghindari tempat-tempat di mana banyak orang berkumpul. Para wis-

tawan diperingatkan agar tetap waspada ketika mengunjungi bar dan klub malam di wilayah setempat.

Sebelumnya, Presiden Trump menyalahkan video game, internet, dan penyakit jiwa sebagai penyebab penembakan massal di Texas dan Ohio. Trump juga mengutuk supremasi kulit putih dan segala bentuk rasisme.

Dua aksi penembakan massal mengguncang Texas dan Ohio, AS, pada Sabtu (3/8) dan Ahad (4/8). Sekitar 30 orang meninggal dan puluhan lainnya mengalami luka-luka dalam penembakan yang berjarak dalam waktu 13 jam dari kejadian pertama. Insiden tersebut meningkatkan

kekhawatiran mengenai terorisme domestik.

Penembakan pertama terjadi pada Sabtu pagi di kota perbatasan yang mayoritas berpenduduk kulit berwarna (Hispanik) di El Paso. Seorang pria bersenjata melakukan penembakan di Walmart dan menewaskan sekitar 20 orang. Sementara, penembakan kedua terjadi di distrik pusat kota Dayton, Ohio pada Ahad pagi. Insiden penembakan ini menewaskan sembilan orang dan melukai sekitar 26 lainnya. Beberapa hari setelah dua insiden penembakan tersebut, pihak berwenang mengkonfirmasi bahwa jumlah korban meninggal secara keseluruhan mencapai 30 orang. ● tom

Paket Kokain Senilai Rp27 Miliar 'Terdampar' di Tepi Pantai Selandia Baru

AUCKLAND (IM) - Sejumlah paket kokain senilai Rp27 miliar ditemukan di pantai Bethells, Auckland Barat, Selandia Baru. Paket kokain tersebut tersapu ombak dan ditemukan oleh masyarakat setempat. Pihak kepolisian telah mengamankan lokasi kejadian sejak semalam

dan telah menemukan 19 paket kokain sejauh ini. Inspektur Detektif Colin Parmenter mengatakan pihaknya mendapatkan laporan setelah paket-paket tersebut tersapu ombak hingga ke tepian pantai. Paket-paket tersebut, yang terbungkus rapat dengan plastik dan berukuran satu kaset video VHS, ditemukan

penduduk setempat yang sedang berjalan-jalan.

"Ada kemungkinan kecil lebih banyak paket ditemukan di pantai dan kami meminta setiap anggota masyarakat untuk segera menghubungi kami jika mereka menemukannya," ucap Parmenter seperti dikutip dari New Zealand Herald, Kamis (8/8).

Parmenter mengatakan helikopter polisi akan melakukan pencarian di daerah yang lebih luas. "Dan kami akan mengirimkan patroli reguler dalam beberapa hari mendatang untuk terus memeriksa barang-barang yang sudah tersapu," katanya.

"Permintaan kami sedang dilakukan untuk mengidentifi-

fikasi dari mana obat bius ini berasal," tukasnya

Ini bukan pertama kalinya obat-obatan terlarang dalam jumlah besar ditemukan di pantai Kiwi. Pada tahun 2016 lalu, sebanyak 500kg metamfetamin senilai Rp4,5 triliun ditemukan di 90 Mile Beach. ● ans

Luksemburg Akan Jadi Negara Eropa Pertama yang Legalkan Ganja

LUKSEMBURG (IM) - Menteri Kesehatan Luksemburg mengkonfirmasi rencana untuk menjadi negara Eropa pertama yang melegalkan produksi dan konsumsi ganja. Luksemburg pun meminta negara-negara tetangganya di Uni Eropa (UE) untuk melonggarkan hukum narkoba mereka. "Kebijakan narkoba yang kami miliki selama 50 tahun terakhir tidak berhasil," kata Etienne Schneider kepada Politico.

"Melarang ganja sesuatu membuatnyalah lebih menarik bagi orang-orang muda. Saya berharap kita semua akan mendapatkan sikap yang lebih terbuka terhadap narkoba," imbuhnya seperti disitir dari *The Guardian*, Kamis (8/8).

Warga Luksemburg yang berusia di atas 18 tahun diharapkan dapat membeli ganja untuk penggunaan rekreasi secara legal dalam waktu dua tahun. Sementara negara akan mengatur produksi dan distribusi melalui agen ganja.

Rancangan undang-undang legalisasi ganja yang diharapkan akan diluncurkan akhir tahun ini akan memberikan rincian lebih lanjut tentang jenis-jenis ganja yang akan dijual dan tingkat pajak yang akan

dikenakan. Schneider mengatakan undang-undang itu kemungkinan akan mencakup larangan non-penduduk yang membeli ganja untuk menghalangi wisata obat-obatan. Menanam di rumah juga kemungkinan akan dilarang.

Anak di bawah umur yang berusia antara 12 dan 17 tahun tidak akan dikriminalisasi karena memiliki ganja seberat lima gram atau kurang, tetapi mereka yang melanggar undang-undang akan dikenakan hukuman yang tegas berdasarkan rencana tersebut. Schneider mengatakan dia ingin mendorong negara-negara UE lainnya untuk mengikuti jalan Luksemburg.

Perjanjian koalisi pemerintah antara Liberal, Sosial Demokrat dan Hijau memberikan legalisasi ganja dalam lima tahun.

Jika diberlakukan, Luksemburg akan bergabung dengan Kanada, Uruguay, dan sebelas negara bagian AS untuk melonggarkan konvensi PBB tentang kontrol obat-obatan narkotika yang secara eksklusif membatasi untuk tujuan medis dan ilmiah produksi, manufaktur, ekspor, distribusi impor, perdagangan, pekerjaan dan kepemilikan obat-obatan termasuk ganja.

Luksemburg sendiri sebelumnya telah melegalkan penggunaan ganja untuk tujuan pengobatan. Kepemilikan sejumlah kecil untuk penggunaan rekreasi juga telah didekriminalisasi, tetapi pembelian, penjualan, dan produksinya tetap ilegal.

Schneider dan Menteri Kesehatan Luksemburg, Felix Braz, mengunjungi rumah kaca di Smith Falls, Kanada, tahun lalu untuk menyaksikan produksi massal ganja oleh Canopy Growth Corporation.

Uruguay menjadi negara pertama di dunia yang menciptakan pasar ganja nasional yang legal ketika melegalkannya pada 2013, dan kemudian diikuti oleh Kanada pada 2018.

Warga Kanada dapat memesan produk ganja di situs web yang dijalankan oleh provinsi atau pengecer swasta yang terregulasi dan mengirimbanya ke rumah mereka melalui pos. Luksemburg akan mengikuti Kanada dalam mengesahkan kepemilikan 30 gram ganja. Pendapatan pajak akan diinvestasikan kembali dalam program edukasi narkoba dan perawatan kecanduan. ● gul



KAMPANYE BIDEN

IDN/ANTARA

Bakal calon presiden Amerika Serikat 2020 Demokrat dan mantan wakil presiden Joe Biden berbicara dalam kampanye di Burlington, Iowa, Amerika Serikat, Rabu (7/8).

Bawa Bayi, Legislator Kenya Diusir Keluar Parlemen

NAIROBI (IM) - Seorang perempuan anggota Parlemen Kenya di usir keluar setelah berjalan ke ruang sidang dengan bayinya yang berusia lima bulan.

Zuleikha Hassan datang ke parlemen dengan anak bungsunya untuk bekerja setelah tidak mendapatkan pengasuh. Dalam perjalanan, ia dibentengi seorang penjaga keamanan saat membawa bayinya ke parlemen di Ibu Kota Nairobi. Namun ia bersikeras untuk masuk ke Gedung Parlemen bersama anaknya.

Menurut aturan anak-anak dilarang masuk ke gedung parlemen Kenya.

Sebuah video menunjukkan penjaga keamanan berkumpul di sekitar anggota parlemen itu saat dia menggendong bayinya. Sementara Wakil Ketua Parlemen Kenya Christopher Omulele berulang kali memerintahkannya keluar dari ruang sidang.

"Yang Terhormat Zuleikha yang baik hati harap keluar dengan sopan. Yang Terhormat Zuleikha Anda tidak berhak berada di tempat ini," seperti dikutip dari CNN, Kamis (8/8).

Hassan mengatakan ia tahu akan dikeluarkan tetapi

dirinya harus menghadiri sesi sidang tersebut.

"Aku hanya lelah. Maksudku, para wanita muda di seluruh negeri menghadapi situasi yang lebih buruk. Mereka tidak mampu membayar pengasuh, dan mereka harus memutuskan apakah mereka harus menyusui anak mereka atau pergi bekerja," kata Hassan kepada CNN.

Dia mengatakan Parlemen tidak memiliki pusat penitipan anak, meskipun telah berjanji untuk menyediakannya pada tahun 2013. "Perusahaan swasta memiliki ketentuan seperti itu, tetapi sebagai badan pembuat undang-undang tertinggi di negara ini, kita sesungguhnya harus menjadi contoh," tegas Hassan.

Meskipun ada keberatan dari anggota parlemen, Hassan mengatakan banyak orang mendukungnya ketika dia diusir dari parlemen.

Anggota parlemen itu lantas mengatakan insiden tersebut adalah peringatan bagi pemerintah dan sektor publik untuk menyediakan ruang kerja yang ramah keluarga bagi para ibu. "Kami berusaha mendorong lebih banyak wanita untuk terjun ke dunia politik, masuk ke ruang kerja, keluar dan membantu perekonomian dengan cara lain, jadi kami harus mendukung mereka," tukas Hassan. ● ans

Pasukan Khusus Serbu Rumah Mantan Presiden Kirgistan

BISHKEK (IM) - Pasukan khusus menyerbu rumah mantan presiden Kirgistan Almazbek Atambayev menewaskan seorang petugas pada Rabu (7/8).

Kementerian kesehatan Kirgistan mengutip AFP, Kamis (8/8) petugas itu tewas karena luka tembak setelah pendudukan Atambayev menolak ditahan. "Seorang perwira pasukan khusus dikirim (ke rumah sakit) dalam kondisi yang sangat serius dengan luka tembak. Meskipun ada upaya resusitasi, dia meninggal," kata Kementerian Kesehatan Kirgistan dalam sebuah pernyataan.

Atambayev yang memerintah Kirgistan dari 2011 hingga 2017 meningkatkan keamanan di tanah miliknya di Koi-Tash dalam beberapa pekan terakhir karena ketegangannya dengan Presiden Kirgistan Sooronbai

mantan presiden Almazbek Atambayev.

GKNB mengklaim bahwa pasukan khusus hanya menggunakan peluru karet, sementara pendukung Atambayev membalas dengan senjata api.

Kementerian kesehatan mengatakan bahwa 36 orang, termasuk 15 anggota dinas keamanan dirawat di rumah sakit karena terluka.

Atambayev melihat kebalikannya menurun pada Juni ketika pihak berwenang menduduhnya melakukan korupsi. Dia mengabaikan tugas penggilan polisi untuk diinterogasi.

Mirbek Aitkeyev, seorang saksi mata di Koi-Tash yang menyiarkan langsung via Facebook, mengatakan kepada AFP bahwa beberapa loyalis mantan presiden telah menyita senjata dari pasukan khusus, yang mundur di bawah serangan massa. Atambayev masih di rumahnya. Ada desas-desus bahwa pasukan tambahan akan dikirim. Orang-orang di sini membuat persiapan," kata Aitkeyev. ● gul

PT. SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa telah diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 07 Agustus 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada pukul 10.32 WIB - 11.20 WIB, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dilaksanakan pada pukul 11.23 WIB - 12.00 WIB, selanjutnya RUPST dan RUPSLB disebut "Rapat", bertempat di Boardroom CEO SUITE, Sahid Sudirman Center, lantai 56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat, dengan ringkasan sebagai berikut:

A. Mata Acara RUPST sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai Kegiatan Usaha Perseroan untuk periode 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2019.
2. Persetujuan Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2019.
3. Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk periode dari 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020 dengan memperhatikan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya.

Mata Acara RUPSLB sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan penerbitan HMETD, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang - undangan dan peraturan pasar modal khususnya Peraturan OJK ("POJK") Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015.
2. Persetujuan Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan HMETD sebagaimana dimintakan persetujuan dalam mata acara diatas.

B. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat:

Dewan Komisaris:
 Presiden Komisaris : Bapak Hendra Santoso
 Direksi:
 Presiden Direktur : Bapak Rocky Oktanso Sugih
 Direktur : Bapak Abhishek Singh Yadav
 Direktur Independen : Bapak Yusuf Ardi Boediono

C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah, pada RUPST sebanyak 578.608.600 saham atau mewakili 85,09% dari 680.000.000 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan; dan pada RUPSLB sebanyak 578.609.600 saham atau mewakili 85,09% dari 680.000.000 saham yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan

D. Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Ada 2 (dua) pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada mata acara pertama, kedua dan ketiga pada RUPST dan ada 1 (satu) pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada mata acara pertama dan kedua pada RUPSLB.

E. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:
 Pengambilan keputusan seluruh mata acara Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

F. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan Rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu:

Mata Acara	Jumlah Suara		
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pertama	578.608.600 (100%)	-	-
Kedua	578.608.600 (100%)	-	-
Ketiga	578.608.600 (100%)	-	-
Keempat	578.608.600 (100%)	-	-

RUPST:

Mata Acara	Jumlah Suara		
	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Pertama	578.599.600 (99,99%)	10.000 (0,01%)	-
Kedua	578.599.600 (99,99%)	10.000 (0,01%)	-

G. Keputusan Rapat pada pokoknya telah memutuskan, menyetujui hal-hal sebagai berikut:

RUPST:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan Usaha Perseroan untuk Tahun Buku periode 01 April 2018 - 31 Maret 2019 termasuk menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta menerima dengan baik rencana kerja Perseroan;
- b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan dan Laporan Laba-Rugi Komprehensif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Maret 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Kanaka Puradiredja, Suhartono" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Audit Independen dengan opini Wajar tanpa pengecualian;
- c. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku periode 01 April 2018 - 31 Maret 2019;
- d. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de/charge) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka jalankan selama Tahun Buku periode 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019, sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan pengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Laba-Rugi Komprehensif tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya yang diketahui kemudian.

2. Menyetujui Pengurusan laba bersih Perseroan sebesar USD 10.915.428 selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 seluruhnya diukukan sebagai saldo laba yang belum dicadangkan.

3. Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2019-2020 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Pemegang saham pengendali.

4. Menyetujui delegasi wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik terdaftar yang akan melakukan audit atas Laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku April 2019 sampai dengan 31 Maret 2020 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Direkomendasikan oleh Komite Audit;
2. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Berpengalaman dalam mengaudit perusahaan besar baik perusahaan lokal, multinasional maupun perusahaan terbuka;
4. Memiliki sertifikat berkeahlian oleh Perseroan internasional.

RUPSLB:

1. a. Menyetujui rencana Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebanyak-banyaknya 340.000.000 lembar saham dan disertai penerbitan wan sebanyak-banyaknya 238.000.000 lembar saham sesuai dengan Peraturan OJK ("POJK") Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015.
- b. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala Tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut tanpa ada yang dikuculkan.

2. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 2 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dan Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan sebagaimana keputusan pada poin 1, dan melakukan segala tindakan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 09 Agustus 2019
Direksi Perseroan